

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini dalam pelaksanaannya penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan survey dan metode perhitungan persentase recall. Menurut Sugiono (2010 : 6) mengartikan metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan melalui suatu pengetahuan tertentu yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempelajari bentuk, karakter, hubungan, perubahan, perbedaan, dan kesamaan dengan suatu fenomena dengan hasil yang diperoleh berupa temuan-temuan penting. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi untuk penelitian yang dilakukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2011 : 54) mengenai penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau pada saat lampau. Sedangkan menurut Sugiyono (2006 : 14) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme data menggunakan instrument penelitian sebagai analisis data bersifat menguraikan suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi sebagai tindak lanjut penelitian. Menurut Sugiyono (1992), penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relative distribusi hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan dengan analisis yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menampung data informasi mengenai kebutuhan penelitian ini. Permasalahan yang timbul pada suatu penelitian dapat dipecahkan dengan adanya informasi yang dibutuhkan. Pada tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan faktual tingkat relevansi atau kesesuaian kompetensi dasar khususnya pada mata pelajaran konstruksi jalan

jembatan yang disusuk dalam kurikulum pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dengan kompetensi kerja konstruksi jalan jembatan khususnya dengan instansi kerja sama dengan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur. Penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif ini berdasarkan dengan pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti sesuai dengan variable yang dirasa cocok pada penelitian ini mengenai **Relevansi Kompetensi Dasar dengan Kompetensi Kerja Juru Gambar (*Drafter*) Konstruksi Jalan dan Jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.**

3.2 Partisipan

Partisipan ini merupakan pengumpulan data subjek yang terlibat atau sumber data penelitian yang dapat diperoleh. Subjek pada penelitian ini adalah relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi kerja pada mata pelajaran konstruksi jalan jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku adalah sebagai berikut :

1. Data mengenai kompetensi dasar kejuruan pada mata pelajaran konstruksi jalan jembatan dilihat dari masing – masing pelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 dengan keputusan direktur jendral pendidikan dasar dan menengah untuk kompetensi keahlian Desai Pemodelan dan Informasi Bangunan.
2. Data mengenai kompetensi dasar kejuruan atau materi yang didapatkan peserta didik diambil dari guru yang mengajar mata pelajaran konstruksi jalan jembatan.
3. Data mengenai hasil relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi kerja diambil dari hasil tes pemahaman siswa dalam menguasai kompetensi dasar tersebut.
4. Data mengenai standar kerja atau kompetensi kerja pada konstruksi jalan jembatan yang dibutuhkan dunia kerja diambil dari survey dan dokumentasi yang diambil dari perusahaan atau instansi pasangan yang bekerjasama dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran konstruksi jalan jembatan pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

Partisipan pada penelitian ini berdasarkan pertimbangan dalam kemudahan akses bagi penulis untuk mendapatkan data dan pertimbangan kesesuaian antara data yang dibutuhkan dalam penelitian dan sumber atau target yang dibutuhkan dalam penelitian dengan secara optimal dan dipilih dari guru pengampu pada mata pelajaran konstruksi jalan jembatan yang dikatakan akurat dari guru yang berpengalaman langsung dalam mengajar.

Tempat penelitian ini, dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cilaku yang bertempat di Jl. Raya Cibeber km 7 Kubangsari Cianjur, dan beberapa instansi kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku yang berada di Kabupaten Cianjur khususnya. Pemilihan tersebut dipertimbangkan berdasarkan konfirmasi kesediaan langsung dari beberapa instansi yang bersangkutan sebagai partisipan dalam penelitian yang penulis lakukan.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Tempat	Jumlah
1	Guru dan staf SMKN 1 Cilaku	5 orang
2	CV. Mutiara Satu	1 orang
3	CV. Bumi Mandala	1 orang
4	PT. Sigma Utama	1 orang
5	CV. Cahaya Eka	1 orang
6	CV. Bina Karya Sakti	1 orang
7	CV. Subang Raya Konsultan	1 orang
8	CV. Hikmah	1 orang
9	CV. Kurnia Abadi Konsultan	1 orang
10	PT. Pilar Cahaya Diantara	1 orang
Jumlah Partisipan		14 orang

(Dokumen Pribadi,2022)

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai pengertian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang penulis diamati. Suatu definisi operasional diberikan kepada suatu konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan dan memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau tersebut. Definisi operasional yang dibuat berbentuk definisi operasional sebagai berikut :

1. Relevansi

Relevansi menurut kamus Bahasa Indonesia memiliki arti bersangkut paut, berguna secara langsung, maksudnya adalah ada kaitan atau hubungan. Samasul Huda (2013 : 33) mendefinisikan relevansi sebagai kesesuaian, kesepanadan, keserasiap program pendidikan dengan kehidupan. Sehingga dapat dikatakan relevan jika berguna bagi kehidupan nyata. Relevansi merupakan keserasian hasil pendidikan secara kuantitatif dengan jenis keahlian yang dibutuhkan masyarakat, sehingga masalah relevansi yang berkaitan dengan jenis pendidikan yang direncanakan dalam hubungannya dengan dunia kerja.

2. Kompetensi Dasar

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang baik itu dalam pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang dimilikinya. Menurut Zainal Arifin (2011 : 256), menyatakan bahwa kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Kompetensi dasar ini merupakan penjabaran yang tertadap dalam standar kompetensi dan cakupannya lebih sempit.

3. Kompetensi Kerja

Berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan pasal 1 ayat 10 menjelaskan bahwa kompetensi kerja setiap individu mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjelaskan bahwa sertifikasi kompetensi kerja sebagai suatu proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional dan internasional Indonesia.

4. Konstruksi Jalan Jembatan

Konstruksi Jalan Jembatan ini merupakan ilmu yang mempelajari dan mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan teknik sipil dengan lingkup yang lebih luas mengenai konstruksi jalan dan jembatan. Lulusan pada kompetensi keahlian mata pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan ini memiliki kompetensi yang

mencangkup gambar teknik, mekanika teknik, dasar-dasar konstruksi bangunan, dan teknik pengukuran tanah.

5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan vokasi dan kejuruan. Menurut Pavlova (2009 : 2), pendidikan vokasi merupakan pendidikan dengan tujuan utama mempersiapkan untuk bekerja dengan menggunakan pendekatan pendidikan berbasis kompetensi. Pendidikan kejuruan adalah jenjang pendidikan yang diperlukan untuk mempersiapkan peserta didik yang kompeten dan siap dalam dunia kerja maupun dunia industri.

3.4 Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki karakteristik dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010 : 17) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah terkait dengan instansi pasangan kompetensi keahlian berdasarkan lulusan alumni atau bursa kerja khusus SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur yang terdapat sebanyak 9 perusahaan yang menjadi instansi pasangan khususnya dalam bidan jasa konstruksi seperti berikut ini :

Tabel 3.2 Daftar Populasi Instansi Pasangan Jasa Konstruksi SMKN 1 Ciluku

No	Tempat	Alamat
1	CV. Mutiara Jaya	Cianjur
2	CV. Bumi Mandala	Cianjur
3	PT. Sigma Utama	Cianjur
4	CV. Cahaya Eka	Cianjur
5	CV. Bina Karya Sakti	Cianjur
6	CV. Subang Raya Konsultan	Sukabumi
7	CV. Hikmah	Sukabumi
8	CV. Kurnia Abadi Konsultan	Sukabumi
9	PT. Pilar Cahaya Diantara	Sukabumi
Jumlah Instansi		9 Instansi

(Dokumen Pribadi, 2022)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari yang mendukung populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili atau melengkapi populasi. Menurut Sugiyono (2010 : 17) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Semua instansi pasangan jasa konstruksi SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur tidak dijadikan subjek penelitian sehingga subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling ini digunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Dari perusahaan instansi pasangan jasa konstruksi SMK Negeri 1 Cilaku diambil 5 instansi pasangan. Pemilihan ini diambil berdasarkan pertimbangan sekolah dan alumni yang menjadi rekan kerja sama pada instansi pasangan kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan khususnya pada konstruksi jalan jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku. Tentunya masing-masing dari perusahaan memiliki kebutuhan kompetensi yang berbeda sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk SMK Negeri 1 Cilaku dalam penyusunan kompetensi dasar yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi kerja.

Tabel 3.3 Daftar Sampel Instansi Pasangan Jasa Konstruksi SMKN 1 Cilaku

No	Perusahaan	Alamat
1	CV. Mutiara Jaya	Perum Taman Cibodas Blok D.2 No.21 Rt.002/015 Ds. Sirnagalih Kec. Cilaku Kab.Cinajur
2	PT. Sigma Utama	Kp. Wangun RT003/RW003 Kec. Warungkondang Cianjur
3	CV. Cahaya Eka	Jl. Siliwangi Kel.Sukamaju Kec. Cikaret Cianjur
4	CV. Subang Raya Konsultan	Perum Bukit Ciaul Indah (BCI) Blok G No. 3, Subangjaya, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43116
5	CV. Kurnia Abadi Konsultan	Perum Griya Sentosa Blok E No. 2 RT. 02 RW. 06 Kel. Sindangpalay Kec. Cibeureum

(Dokumen Pribadi, 2022)

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sumadinata (2010 : 20) instrument penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu benar salah maupun skala jawaban. Arikunto (2010 : 203) mendefinisikan, instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran sehingga diperlukan alat ukur yang baik atau instrumen penelitian. Penggunaan instrumen dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh data tingkat relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi kerja pada mata pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

Pada penelitian ini penggunaan instrumen yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah menggunakan studi dokumentasi mengenai kompetensi dasar mata pelajaran konstruksi jalan jembatan dengan daftar cek. Hal ini digunakan untuk mendapatkan kompetensi dasar yang diajarkan di sekolah dan kompetensi kerja khususnya pada juru gambar konstruksi jalan jembatan di dunia kerja. Menurut Sugiono (2015 : 13), studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Melalui penelitian menggunakan dengan cara daftar cek yang berisikan subjek dan aspek-aspek yang diamati dianggap cocok. Hal ini guna memudahkan penulis dalam proses pemeriksaan kompetensi dasar yang sudah disusun dalam daftar yang kemudian diberikan tanda sesuai dengan kompetensi juru gambar konstruksi jalan jembatan yang dibutuhkan instansi pasangan yang bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Cilaku.

Daftar cek dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman untuk mendapatkan jawaban yang tegas berupa “ya dan tidak” untuk kebutuhan kompetensi dasar yang relevan atau tidak. Namun, pada kompetensi dasar yang belum tercantum dalam daftar cek, penulis menggunakan daftar cek terbuka berupa pernyataan yang mengharuskan responden menuliskannya dalam uraian terkait. Dalam penelitian ini menggunakan kisi-kisi instrumen yang merupakan salah satu pengantar atau gambaran awal yang terkait dengan instrument penelitian yang

digunakan. Butir-butir pertanyaan pada daftar cek ini disusun berdasarkan kompetensi dasar pada mata pelajaran konstrukai jalan dan jembatan yang nantinya diberikan tanda cek sesuai dengan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh instansi pasangan yang bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Cilaku. Untuk kisi-kisi instrument daftar tes dan kuisioner dafat cek adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir	Instrument
Konstruksi Jalan dan Jembatan	1. Memahami dan menyajikan klasifikasi jalan	1-21	Daftar cek list
	2. Memahami dan menyajikan klasifikasi jembatan		
	3. Memahami dan menyajikan jenis drainase jalan dan jembata		
	4. Memahami dan menyajikan spesifikasi bahan perkerasan jalan		
	5. Memahami dan menyajikan spesifikasi jembatan		
	6. Memahami dan menyajikan spesifikasi drainase		
	7. Memahami dan menyajikan jenis konstruksi perkerasan jalan		
	8. Memahami dan menyajikan berbagai jenis konstruksi jembatan		
	9. Memahami dan menyajikan alinyemen horizontal dan vertikal jalan		
	10. Memahami dan menyajikan data peta topografi		
	11. Memahami dan menyajikan hasil konsep dasar gambar konstruksi jalan jembatan		
	12. Memahami dan menyajikan persyaratan penggambaran konstruksi jalan dan jembatan		

	13. Menerapkan perosedur pembuatan gamvar jalan jembatan kedalam peta topografi kemudian menggambar siteplan jalan dan jembatan 14. Menggambar denah jalan dan jembatan 15. Menggambar tampak jalan dan jembatan 16. Menggambar potongan jalan dan jembatan 17. Menggambar detail konstruksi jalan 18. Menggambar detail konstruksi jembatan 19. Menyempurnakan hasil penggambaran jalan dan jembatan 20. Membuat maket jalan dan jembatan 21. Membuat laporan		
--	--	--	--

(Dokumen Pribadi, 2022)

Skala pengukuran merupakan seperangkat aturan yang diperlukan untuk mengangkat atau mengkualifikasikan data pengukuran suatu instrument. Skala pengukuran yang digunakan pada penetian ini adalah dalam bentuk persentase kompetensi dasar pada mata pelajaran konstruksi jalan jembatan melalui daftar cek tersebut. Hasil atau bentuk tingkat skor relevansi komptensi dasar dengan kompetensi kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skor Penilaian Tingkat Relevansi

Skor Penilaian	Tingkat Relevansi
100%	Sangat Relevan
60% - 80%	Relevan
40% - 60%	Kurang Relevan
< 40%	Tidak Relevan

3.6 Pengujian Validitas Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan tentunya harus valid dan dapat digunakan untuk mengukur suatu penelitian yang sedang diteliti atau diukur hasil penelitiannya. Validasi instrumen ini berhubungan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi alat ukur yang digunakan. Validitas itu sendiri diartikan sebagai ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument yang ditetapkan. Pengukuran validitas dan dilakukan dengan pengujian validitas konstruk, validitas isi, dan validitas eksternal.

Pada penelitian ini pengujian validitas yang digunakan adalah menggunakan 3 (tiga) pengukuran validitas tersebut. Pada validitas konstruk diantaranya menggunakan pendapat para ahli (*expert judgment*) mengenai aspek-aspek relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi kerja jabatan juru gambar (*drafter*) dengan dikonsultasikan kepada para ahli yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum ibu Dra. Rusmini, M.M.Pd, kepala jurusan program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan bapak Wawan SyamsulRizal, S.Pd, dan guru mata pelajaran terkait bapak Luki Muharam, S.ST. Dengan adanya pendapat para ahli instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan kebutuhan untuk mengetahui validitas isi dengan tepat (lampiran 8).

Kemudian pengujian validitas isi dengan menggunakan hasil kisi-kisi instrumentasi yang diuji melalui butir-butir instrumen yang kemudian dianalisis dengan analisis isi dalam bentuk skor presentase. Pada validitas eksternal ini dari hasil penyebaran instrument yang diuji kemudian dibandingkan untuk dicari kesamaan atau keterkaitan antara kriterian yang ada pada instrument dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan mengenai relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi kerja pada jenjang SMK di dunia industri (lampiran 1).

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan tiga pengukuran validitas tersebut, dengan satu variable yaitu konstruksi jalan jembatan dengan 21 kompetensi dasar berdasarkan kurikulum 2013 yang diuji cobakan, ditemukan 16 kompetensi valid dan 5 kompetensi tidak valid dengan bidangan konstruksi jalan dan jembatan tersebut. Sedangkan instrimen penelitian yang diuji cobakan dengan bentuk daftar cek list berdasarkan validator (para ahli) termasuk dalam kategory valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian,

Tabel 3.5 Daftar Partisipan Validitas Instrument Penelitian

No	Validator	Jumlah
1.	Ahli Bidang Kurikulum	2 orang
2.	Guru Mata Pelajaran Terkait	1 orang
Jumlah Partisipan		3 orang

(Dokumen Pribadi, 2022)

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu serangkaian prosedur atau langkah-langkah ilmiah secara sistematis yang dilakukan untuk menyusun suatu permasalahan dengan hasil akhir dalam bentuk suatu laporan. Prosedur penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

a. Mengidentifikasi dan Merumuskan Masalah Penelitian

Mengidentifikasi masalah adalah mencari masalah yang paling relevan dan menarik untuk diteliti. Permasalahan dapat dicari melalui pengamatan, pendengaran, penglihatan, maupun perasaan. Permasalahan dapat berupa *das sollen* (konsep nyata yang terjadi) dan *das sein* (keadaan yang sebenarnya).

b. Menyusun Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan konstruksi berfikir yang bersifat logis dengan argumentasi yang konsisten dengan pengetahuan sebelumnya yang telah berhasil disusun. Menurut Rusidi (1993), kerangka berfikir berarti mendudukan perkara masalah dalam kerangka teoritis atau disebut juga proses deduktif

c. Melakukan Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan dalam penelitian mengenai pembahasan apa saja yang akan dibahas dalam rangka melakukan penelitian. Pembahasan hasil penelitian digunakan untuk mengemukakan analisis dan ulasan terhadap hasil penelitian yang diarahkan untuk mendapatkan kesimpulan guna memenuhi tujuan penelitian.

d. Melakukan Responsi Kepada Pembimbing

Kegiatan responsi dengan pembimbing bertujuan untuk mendapatkan kritik dan saran, masukan dan arahan, serta pandangan pembimbing dalam penyusunan laporan penelitian tersebut.

e. Melakukan Penyusunan Instrumen

Dalam melakukan penyusunan instrumen penelitian, peneliti membuat kisi-kisi indikator instrument kemudian pemilihan metode atau media pengumpulan data yang akan digunakan. Adanya kisi-kisi indikator instrument penelitian bertujuan sebagai gambaran mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada responden. Pemilihan metode dan media dalam pengumpulan data ini bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, kuisisioner, dokumentasi, tes, dan lainnya. Pada penelitian ini metode dan media yang digunakan untuk pengumpulan data adalah media kuisisioner atau angket dan tes pada siswa SMK.

f. Revisi Laporan

Setelah laporan disusun kemudian melakukan responsi dengan pembimbing, hasil laporan tersebut masih ada yang perlu diperbaiki sampai siap untuk melakukan penelitian.

g. Mengurus Surat Izin

Pengurusan surat izin tersebut dimaksudkan untuk perizinan dan komunikasi dengan pihak sekolah maupun kampus untuk melaksanakannya penelitian di sekolah yang di tuju.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Menentukan Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini terdiri atas 2 (dua) kelas yaitu kelas XII DPIB 1 dan XII DPIB 2 di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

b. Melakukan Penyebaran Instrumen

Penyebaran instrument penelitian yang dilakukan secara langsung, namun dengan alternatif lain adalah dengan media online yaitu aplikasi WhatsApp atau Google Classroom. Kuisisioner yang dibuat berbasis online menggunakan Google Form yang nantinya dibagikan kepada siswa dan tes tulis berbasis online yang dibagikan dari pihak sekolah untuk siswa menggunakan aplikasi WhatsApp atau Google Classroom.

c. Melakukan Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian ini. Pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan hasil reponden dalam mengisi kusioner yang dibagikan dan hasil belajar siswa dari tes yang sudah dibagikan juga.

3. Tahap Akhir

a. Mengolah Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan, kemudian data yang telah terkumpul diolah untuk dianalisis dan dibahas temuan dari penelitian tersebut.

b. Melakukan Pengolahan Analisis Data

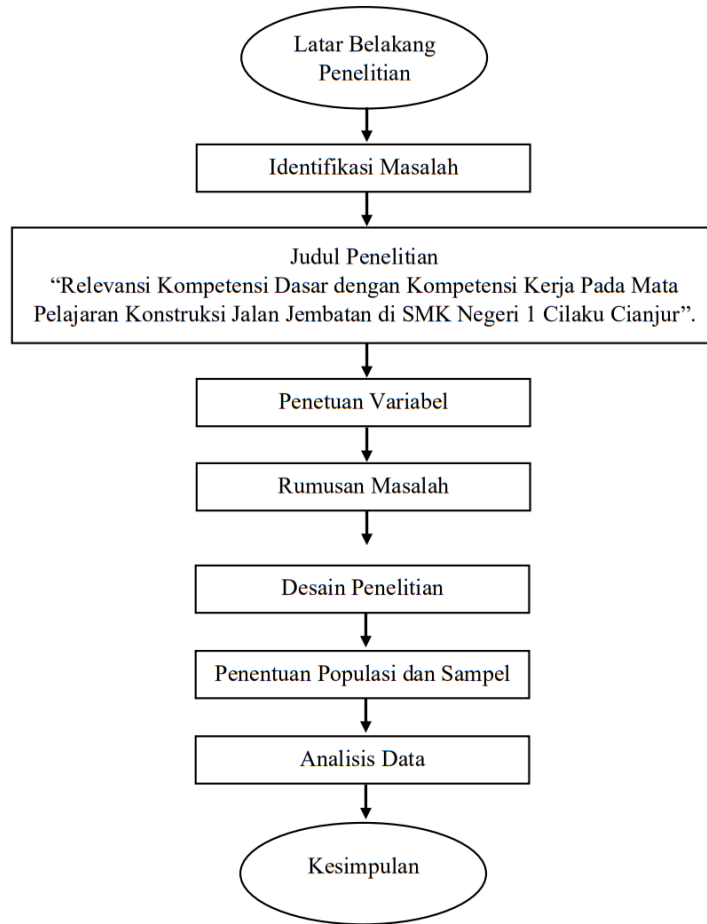
Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya pengolahan analisis data tersebut untuk mendapatkan hasil penelitian yang nantinya dijadikan sebagai pembahasan dari penelitian tersebut.

c. Menarik Kesimpulan

Hasil Analisis Data Pada penelitian ini dari hasil analisis data tersebut kemudian ditarik kesimpulan mengenai tingkat relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi kerja pada mata pelajaran konstruksi jalan jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku.

d. Menyusun laporan hasil penelitian

Setelah seluruh bahan yang diperlukan telah selesai, langkah selanjutnya laporan hasil penelitian tersebut disusun sesuai dengan panduan penulisan UPI Tahun 2022.



Gambar 3.1 Flowchart Penelitian

3.8 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi atau gabungan yang merupakan teknik pengumpulan data dengan dilakukannya berbagai cara penelitian diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pada penelitian deskriptif kualitatif ini data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian dikumpulkan dengan pendekatan triangulasi atau gabungan dari beberapa data yang didapatkan. Tujuan dari teknik ini adalah bukan mencari kebenaran mengenai fenomena saja melainkan kepada tingkat pemahaman peneliti dengan penelitiannya. Oleh sebab itu dengan menggunakan pendekatan pengumpulan data gabungan ini adalah lebih meningkatkan kekuatan data dibandingkan dengan satu pendekatan saja.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menghimpun data berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sukmadinata (2007 : 221) studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis dan tidak tertulis, dan gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi pada penelitian ini adalah dengan penyebaran daftar cek mengenai kompetensi dasar berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan kepada instansi pasangan sekolah terkait untuk mendapatkan hasil dari tingkat relevansi dengan kompetensi kerja yang dibutuhkan instansi terkait. Beberapa alasan menggunakan studi dokumentasi ini diantaranya adalah dokumen ini relatif mudah didapatkan, informasi atau data yang didapatkan dapat berguna bagi sekolah maupun instansi terkait. Data hasil studi dokumentasi terlampir pada lampiran 5.

2. Observasi

Menurut Sukmadinata (2007 : 220), observasi merupakan suatu tekni atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini dapat dilakukan dengan observasi partisipatif atau non partisipatif. Pada penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu pengamat ikut serta dalam penelitian yang dilakukan langsung di SMK Negeri 1 Cilaku dan instansi pasangan sekolah dengan memberikan instrument penelitian yang digunakan. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mendatangi langsung atau melewati orang terkait untuk diminta mengenai kelengkapan pengumpulan data pada penelitian ini. Dengan kegiatan ini peneliti mengumpulkan data secara rinci dan akurat untuk dilakukan analisis data untuk memperoleh berbagai hasil sampai dengan kesimpulan penelitian. Lembar instrument penelitian dalam pelaksanaan penelitian terdapat pada lampiran 1 dengan temuan hasil pada lampiran 2.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal atau suatu percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara ini merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data melalui kegiatan percakapan secara tatap muka atau melalui

media komunikasi dengan responden penelitian. Menurut Sukmadinata (2007 : 217) mengenai responden penelitian bisa dalam bentuk individu maupun kelompok. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini merupakan teknik yang utama dalam penelitian kualitatif deskriptif.

Wawancara ini nantinya berfungsi sebagai acuan dan menjadikan daftar cek apakah aspek-aspek yang diteliti tersebut sudah relevan atau tidak dengan ditanyakan atau dibahas oleh para ahli maupun responden terkait. Pada penelitian ini pengumpulan data dengan wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid terhadap tingkat relevansi mengenai kurikulum kompetensi dasar yang digunakan sekolah dengan kompetensi kerja yang dibutuhkan pada jabatan juru gambar (drafter) yang terlampir pada lampiran 1 pada kompetensi tambahan dan lampiran 8 mengenai wawancara validasi instrument penelitian.

3.9 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015 : 147), teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, membulatkan data berdasarkan variabel, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif kualitatif dengan bentuk presentase dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa, serta menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran mengenai relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi kerja di dunia industri. Menurut Sugiyono (2015 : 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif ini digunakan dengan tujuan mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi.

Metode yang dipakai pada penelitian ini juga adalah menggunakan metode analisis isi yang bersifat deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menganalisis

semua bentuk isi data dokumentasi yang didapatkan. Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang tertulis atau tercetak di media massa maupun media cetak. Pelopor pada analisis ini adalah Harold D. Lasswell dengan teknik simbol koding, yaitu mencatat lambing atau pesar secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Menurut Harold D. Lasswell (2011 : 15) ini mengemukakan bahwa analisis isi adalah suatu teknik penelitian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Menurut Eriyanto (2011 : 15) mengemukakan analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui gambaran atau karakteristik dari isi suatu penelitian yang dibahas.

Tahapan penelitian analisis isi (*content analysis*) ini adalah pertama berdasarkan data yang terkumpul peneliti mendeskripsikan apa yang menjadi temuan yang berhubungan dengan penelitian, selanjutnya mereduksi segala informasi yang diperoleh untuk difokuskan pada masalah yang diteliti, dan terakhir merupakan tahap seleksi untuk menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Analisis ini dirasa cocok untuk penelitian ini sebagaimana instrument yang digunakan adalah studi dokumentasi.

Pada penelitian ini juga meneliti mengenai tingkat relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi kerja. Relevansi itu sendiri merupakan tingkat kesesuaian dari hasil tes dan dokumentasi hasil yang ada dari sistem dengan permintaan pemakai. Salah satu prinsip relevansi yang digunakan dalam sistem temu kembali informasi adalah menggunakan ukuran recall dan precision. Sebagaimana menurut Pendit (2007) menjelaskan salah satu prinsip relevansi yang digunakan dalam sistem temu kembali informasi adalah penggunaan ukuran recall". Recall merupakan perolehan yang berhubungan dengan kemampuan sistem dalam memanggil dokumen yang relevan dalam sebuah pencarian. Untuk menghitung nilai recall digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Recall (P)} = \frac{\text{Jumlah dokumen yang ditemukan}}{\text{Jumlah seluruh dokumen relevan dalam sistem}}$$

Menurut Lancaster (1997 : 113) merumuskan matrik dalam perhitungan matriks terkenal berikut ini sebagai ukuran recall :

$$\text{Recall (P)} = \frac{a}{a+b} \times 100$$

Dimana :

a (hits) = dokumen yang relevan

b (noise) = dokumen yang tidak relevan

c (misses) = dokumen yang releban tidak ditemukan

Berdasarkan perhitungan di atas dalam penelitian ini dapat disimpulkan untuk menghitung presentasr relevansi adalah sebagai berikut :

$$\text{Relevansi} = \frac{\text{Kompetensi yang relevan}}{\text{Kompetensi SMK} + \text{Kompetensi yang dibutuhkan}} \times 100\%$$

Untuk mempermudah dalam pengambilan kesimpulan data maka diperlukan pedoman untuk mengkonversi skor kedalam kriteria. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kriterian tingkan relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi kerja pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku. Kriteria atau skor tingkat relevansi tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kriterion Tingkat Relevansi

Skor Penilaian	Tingkat Relevansi
100%	Sangat Relevan
60% - 80%	Relevan
40% - 60%	Kurang Relevan
< 40%	Tidak Relevan

Berdasarkan skor kriteria tingkat relevansi tersebut dapat mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan pada penelitian ini. Hasil nilai atau bobot relevansi yang telah diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan kategori relevansi untuk mengetahui tingkat relevansi dari penelitian ini yaitu mengenai “Relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi kerja pada mata pelajaran Konstriuksi Jalan dan Jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku”.